## PERANCANGAN ULANG PERPUSTAKAAN & GALERI KOTA BOGOR DENGAN PENDEKATAN HUMAN BEHAVIOR

## **ABSTRAK**

## Abstrak:

Perpustakaan berperan sebagai pusat pengelolaan dan layanan informasi yang menginspirasi pembaca serta memikat kecintaan terhadap buku. Keberhasilan perpustakaan tidak hanya bergantung pada koleksi bukunya, tetapi juga pada kemampuannya membangkitkan minat baca masyarakat. Perpustakaan dan Galeri Kota Bogor yang didirikan pada 5 Juli 1972 menghadapi permasalahan kurangnya fasilitas tempat duduk dan akustik yang kurang memadai di area auditorium. Penelitian ini bertujuan merancang ulang interior Perpustakaan dan Galeri Kota Bogor agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan meningkatkan kenyamanan dalam menggunakan semua fasilitas yang tersedia. Rumusan masalah yang dikaji meliputi: 1)Tidak tersedia area privasi untuk pengunjung individu yang memerlukan ketenangan. 2)Ketersediaan rak buku yang masih kurang sehingga pengunjung merasa sulit untuk mencari buku tertentu. 3)Tidak tersedia ruang diskusi informal untuk pengunjung berkelompok yang menunjang aktivitas pengunjung.4)Akustik ruang yang tidak mendukung kenyamanan pengguna membuat ruang terasa tidak nyaman.. Metode yang digunakan adalah re-design dengan menganalisis sistem klasifikasi yang dipakai, analisis site, analisis akses tapak proyek, analisis matahari, vegetasi, kebisingan, analisis kasus redesign (eksisting), serta studi banding dengan beberapa perpustakaan di Indonesia seperti Jakarta Library H.B Jassin-Cikini, Jakarta Pusat, Jusuf Kalla Library, dan Perpustakaan Gasibu Jawa Barat. Pendekatan Teori Interioritas, Teori ini memandang hubungan antara manusia (subjek) dan objeknya, dengan lingkungan atau alat sebagai perantara. Ruang dianggap sebagai sarana yang memfasilitasi aktivitas manusia, sementara interioritas muncul ketika manusia mengadaptasi ruang melalui tindakan dan interaksi. Penataan ruang perpustakaan yang baik diharapkan dapat menciptakan kenyamanan bagi pemustaka sehingga mendorong kunjungan rutin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rancangan redesain interior perpustakaan yang tidak hanya estetis namun juga fungsional dan responsif terhadap kebutuhan aktivitas pengunjung, yang pada akhirnya akan mendukung misi Perpustakaan dan Galeri Kota Bogor dalam "Mewujudkan Kota Yang Cerdas" melalui peningkatan budaya literasi.

**Kata kunci :** Perpustakaan Umum, Redesain Interior, Aktivitas Pengunjung Perpustakaan